

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence about relationship between Corporate Governance Perception Index and profitability which is measured by Return on Asset and Return on Equity towards corporate value which is measured by Tobin's Q.

The object of this study are companies listed on the Corporate Governance Perception Index in 2011-2015 which is assessed by The Indonesian Institute of Corporate Governance, an independent institute that conducting dissemination and development of Good Corporate Governance in Indonesia. The sampling method is purposive sampling that based on criterion which has been determined before. Hypotheses in this study are tested by descriptive statistic and multiple regression analysis method.

The results of statistical test (F Test) shows that all independent variables affect corporate value. The effect of independent variable Corporate Governance Perception Index and Return on Asset towards corporate value on the T test are significant. While Return on Equity has not significant effect to corporate value.

Key words: Good Corporate Governance, Corporate Governance Perception Index, Return on Asset, Return on Equity, corporate value, Tobin's Q

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Corporate Governance Perception Index* dan profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan *Tobin's Q*.

Objek dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* tahun 2011-2015, yang dinilai oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* yang merupakan sebuah lembaga independen yang melakukan kegiatan diseminasi dan pengembangan *Good Corporate Governance* di Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hipotesis penelitian dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (Uji F) semua variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian dalam Uji T variabel *Corporate Governance Perception Index* dan *Return on Asset* yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Return on Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, *Corporate Governance Perception Index*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, nilai perusahaan

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah menganalisis nilai perusahaan yang dihitung menggunakan *Tobin's Q* pada sebuah perusahaan. *Tobin's Q* adalah rasio valuasi pasar saham perusahaan terhadap biaya "pengganti"-nya (Tobin, 1986). *Tobin's Q* lah yang menilai perusahaan dari sisi nilai pasar perusahaan.

Menurut Bambang (2010), *Tobin's Q* adalah gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor, *Tobin's Q* merupakan nilai pasar dari *firm's assets* dan *replacement value of those assets*. Menurut Margaretha (2007) perusahaan *go public* nilai perusahaannya adalah tercermin dari harga sahamnya. *Tobin's Q* adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah *corporate governance*. Menurut Cadbury Commite, *corporate governance* adalah aturan yang mengatur hubungan antara pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal lain yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka.

Penerapan praktek GCG sekarang dilakukan oleh sebuah organisasi yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang hasilnya dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Selain peringkat CGPI yang dirancang untuk memicu tercapainya nilai perusahaan, profitabilitas perusahaan juga diperlukan. *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merupakan indikator dari profitabilitas perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham.

Dengan demikian terdapat konstruksi hubungan antara nilai perusahaan, *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan profitabilitas perusahaan. Dari hasil telaah pustaka yang dilakukan didapatkan jika *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan profitabilitas perusahaan yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam diajukan 3 hipotesis sebagai berikut: 1) *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 sampai tahun 2015 dan perusahaan tersebut masuk dalam perusahaan yang disurvei oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan informasi skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dipublikasikan. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 91 perusahaan selama 5 tahun. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan. Sedangkan variabel *Return on Equity (ROE)* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 dan *listed* di majalah SWA yang tidak lain telah di survey oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 88,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 88,7 persen nilai perusahaan.